

RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 AKUNTANSI STIE PERBANAS SURABAYA PERIODE 2013-2017



**Program Studi Diploma 3 Akuntansi
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS SURABAYA
Kampus 1: Jl. Nginden Semolo 34 – 36 Surabaya 60118
Kampus 2: Jl. Wonorejo Utara No. 16, Rungkut Surabaya
Telp.(031)5947151-52, Fax. (031) 5935937
Website: <http://www.perbanas.ac.id>**

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (RENSTRA) Program Studi Diploma 3 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya Periode 2013-2017 ini merupakan hasil penjabaran Rencana Strategis STIE Perbanas Surabaya periode 2013-2017 yang dipandang sebagai dasar berpijak program studi dalam operasionalnya. Renstra ini disusun berdasarkan Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan STIE Perbanas Surabaya 5 (lima) ke depan dan mengacu pada Renstra Institusi. Penyusunan Renstra ini diawali dengan evaluasi diri. Hasil evaluasi diri ini digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menyusun program-program pengembangan periode 2013 - 2017.

Adapun program pengembangan yang akan dilakukan diarahkan pada peningkatan 8 (delapan) aspek, yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Input
2. Peningkatan Kualitas PBM
3. Peningkatan Daya Saing Lulusan
4. Peningkatan Kualitas SDM
5. Peningkatan Kualitas Riset Unggulan
6. Peningkatan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat
7. Peningkatan Manajemen Program Studi
8. Peningkatan Kerjasama

Sasaran strategik yang disusun diintegrasikan dengan sistem manajemen mutu yang dikembangkan. *"Implementation Plan"* disajikan pada Bab III, yang tahapannya dibuat berdasarkan skala prioritas sesuai dengan kemampuan program studi dan dukungan institusi. Semua program diarahkan pada pencapaian indikator kinerja yang disajikan pada Bab IV. Indikator kinerja dalam Renstra ini, dimaksudkan untuk memudahkan pelaksanaan pengendalian serta evaluasi pelaksanaan program tahunan.

Selanjutnya diharapkan Renstra ini dapat dipedomani oleh semua pihak di lingkungan STIE Perbanas Surabaya dalam menjalankan tugas sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Akhirnya kepada Tim Penyusun serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dan pemikiran dalam penyusunan Renstra Program Studi Diploma 3 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya Periode 2013 – 2017 ini diucapkan terima kasih.

Surabaya, Mei 2013
Program Studi Diploma 3 Akuntansi

KAUTSAR RIZA SALMAN, SE., MSA., Ak., BKP., SAS
Ketua

DAFTAR ISI

Halaman Depan	
Kata Pengantar	
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Isi, Misi, Dan Tujuan	2
2.1. Sekilas Program Studi Diploma 3 Akuntansi.....	2
2.2. Visi	3
2.3. Misi	3
2.4. Tujuan	4
2.5. Profil dan Capaian Pembelajaran	4
Bab III Analisis Faktor Internal dan Eksternal	5
3.1. Analisis Faktor Internal.....	6
3.2. Analisis Faktor Eksternal	26
3.3. Ringkasan Analisis SWOT	27
Bab IV Isi, Misi, Dan Tujuan	30
4.1. Rencana Jangka Panjang	30
4.2. Sasaran	30
4.3. Strategi Pencapaian	32
Bab V Penutup	35

BAB I PENDAHULUAN



Memasuki usia 45 tahun, di tengah era globalisasi dan perkembangan teknologi yang demikian pesat serta regulasi pendidikan merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh institusi ini. Peningkatan relevansi di semua aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi pada program studi diarahkan untuk meningkatkan daya saing lulusan di tingkat global. Akses terhadap perkembangan bisnis global dilakukan secara terus menerus agar proses penyelenggaraan pendidikan selalu relevan dengan kebutuhan industri. Dengan demikian diharapkan lulusan Program Studi Diploma 3 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya dapat terserap di dunia kerja.

Untuk menjawab tantangan tersebut diperlukan langkah-langkah strategis yang terencana dalam rangka pencapaian tujuan sebuah institusi. Langkah strategis tersebut dikehendaki menjadi acuan bagi seluruh anggota organisasi yang akan terlibat dalam pengelolaan institusi. Program Studi Diploma 3 Akuntansi merumuskan Rencana Strategis Program Studi Diploma 3 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya Tahun 2013-2017 yang merupakan landasan dan penentu langkah pengembangan program studi di masa yang akan datang. Rencana Strategis Program Studi Diploma 3 Akuntansi ini koheren dengan Rencana Strategis dan Rencana Induk Pengembangan serta telah mengacu pada visi misi STIE Perbanas Surabaya yang merupakan cita-cita dan komitmen seluruh civitas akademika STIE Perbanas Surabaya. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan visi misi, tujuan dan sasaran yang hendak diraih lima tahun mendatang serta rencana strategis untuk mencapai tujuan. Dengan adanya renstra ini diharapkan seluruh program kerja serta aktivitas yang telah direncanakan dapat dilaksanakan tepat waktu, efektif, efisien dan dapat dipertanggungjawabkan.

BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN



2.1. SEKILAS PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 AKUNTANSI

Program Studi Diploma 3 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya berdiri sejak tahun 1991 melalui SK No. 0237/O/1991 tanggal 1 Mei 1991. Status akreditasi Program Studi Diploma 3 Akuntansi adalah B sesuai dengan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.027/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/XII/2010 tertanggal 30Desember 2010.

Pada awalnya, semua kegiatan perkuliahan dilaksanakan di Kampus 1 STIE Perbanas, Jl. Nginden Semola No. 34 – 36 Surabaya. Namun sejak bulan Pebruari 2013, semua kegiatan perkuliahan dilaksanakan di Kampus 2 STIE Perbanas, Jl. Wonorejo Utara No. 14 Surabaya. Daerah ini sekarang menjadi pusat pembangunan Wilayah Timur kota Surabaya.

2.2. VISI

Menjadi program diploma unggulan berskala nasional yang mampu menghasilkan lulusan ahli madya dibidang akuntansi yang memiliki kompetensi dan daya saing.

Visi ini bermakna bahwa program studi Diploma 3 Akuntansi berkeinginan menghasilkan lulusan ahli madya yang memiliki kompetensi dibidang akuntansi khususnya kompetensi akuntansi perbankan, akuntansi keuangan, akuntansi komputer dan perpajakan. Guna menunjang kompetensi ini mahasiswa telah dibekali dengan berbagai program sertifikasi kompetensi seperti sertifikasi SAP *Fundamental* dan *Financial*, sertifikasi kompetensi akuntansi dasar (USKAD), dan Brevet Pajak sehingga mahasiswa memiliki daya saing ditingkat nasional.

2.3. MISI

Misi Program Studi Diploma 3 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas guna menghasilkan lulusan ahli madya di bidang akuntansi yang siap kerja, berkepribadian baik, berwawasan global.
2. Melakukan penelitian terapan di bidang akuntansi yang bermanfaat bagi dunia bisnis.
3. Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kemitraan dengan dunia usaha, pemerintah, dan masyarakat.

Misi ini diarahkan untuk mendukung tercapainya lulusan yang berkompeten dan berdaya saing ditingkat nasional. Penyelenggaraan proses belajar mengajar yang berkualitas dan dukungan sarana dan prasarana yang memadai diharapkan mampu mewujudkan misi program studi. Suasana akademik yang sehat, kondusif, ramah dan dinamis terwujud adanya interaksi dosen dengan dosen, dosen dan mahasiswa, serta antar mahasiswa dalam kegiatan ekstra kurikuler diharapkan akan menghasilkan lulusan yang berkompeten dan berdaya saing

2.4. TUJUAN

Tujuan Program Studi Diploma 3 Akuntansi:

1. Menghasilkan lulusan ahli madya siap kerja di bidang akuntansi yang kompeten, terampil, tangguh, handal, berkepribadian kuat, siap berkembang, bersaing dan berwawasan global.
2. Menghasilkan karya penelitian aplikatif bidang akuntansi yang mampu memberikan solusi terhadap permasalahan bisnis.
3. Membina kemitraan dengan dunia usaha dan pemerintah dalam mengatasi permasalahan bisnis dan masyarakat.

2.5. PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

Sebagaimana visi misi dan tujuan di atas, maka program studi menetapkan profil dan capaian pembelajaran sesuai yang ditetapkan dalam penyusunan kurikulum program studi Diploma 3 Akuntansi.

Tabel 1.
Profil dan Capaian Pembelajaran

Profil Lulusan	Kompetensi Lulusan
Akuntan Intern Perusahaan (Internal Accountant)	<ul style="list-style-type: none">▪ Memiliki ketrampilan yang memadai dalam bidang sistem informasi akuntansi khususnya dalam mengoperasikan software akuntansi▪ Memiliki ketrampilan yang memadai dalam bidang akuntansi keuangan▪ Memiliki ketrampilan yang memadai dalam bidang akuntansi manajemen
Auditor junior (Junior Auditor)	<ul style="list-style-type: none">▪ Memiliki ketrampilan yang memadai dalam bidang audit▪ Memiliki pemahaman yang memadai mengenai standar audit, laporan keuangan audit dan opini auditor
Staf Bagian Pajak (Tax Staf)	<ul style="list-style-type: none">▪ Memiliki pemahaman yang memadai dalam aspek pajak formal dan material▪ Memiliki ketrampilan yang memadai dalam melakukan perhitungan pajak pada level badan▪ Memiliki ketrampilan yang memadai dalam bidang akuntansi perpajakan▪ Memiliki ketrampilan yang memadai sistem administrasi pajak
Staf Akuntan Bank Konvensional atau Syariah	<ul style="list-style-type: none">▪ Memiliki ketrampilan yang memadai di bidang akuntansi perbankan konvensional▪ Memiliki ketrampilan yang memadai di bidang akuntansi perbankan syariah

Capaian pembelajaran secara lengkap di tingkat program studi meliputi Tata Nilai, Penguasaan Pengetahuan/Keilmuan, Ketrampilan Kerja yang disesuaikan dengan masukan pengguna lulusan, alumni, dosen dan mahasiswa program studi DIPLOMA 3 Akuntansi. Berikut uraian lengkapnya yang telah menjadi wacana perubahan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan KKNI.

A. Ketrampilan Kerja

1. Mampu menyusun laporan keuangan secara komprehensif sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk perusahaan jasa, dagang, manufaktur, perbankan, dan sektor publik.
2. Mampu menganalisis dan menyajikan informasi keuangan dalam rangka mendukung pengambilan keputusan manajemen.

3. Mampu membantu pelaksanaan audit laporan keuangan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik.
4. Mampu menghitung harga pokok produk dan menyajikan laporan harga pokok produksi untuk perusahaan manufaktur.
5. Mampu menghitung PPh, PPN, PPnBM, Bea Materai, PBB, BPHTB serta membuat laporan fiskal/rekonsiliasi fiskal sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.
6. Mampu mengoperasikan piranti lunak (software) dalam menyelesaikan pekerjaan di bidang akuntansi.
7. Mampu membuat karya tulis ilmiah dalam bidang akuntansi.
8. Mampu berkomunikasi secara efektif dan menerapkan etika di bidang akuntansi.
9. Mampu bekerjasama dalam tim dan menyiapkan laporan tertulis dari hasil pekerjaan individu maupun tim.

B. Penguasaan Pengetahuan/Keilmuan

1. Memahami Standar Akuntansi Keuangan untuk perusahaan jasa, dagang, manufaktur, perbankan, dan sektor publik.
2. Menguasai konsep teoritis tentang akuntansi perbankan konvensional dan syariah.
3. Menguasai konsep teoritis tentang teknik analisis laporan keuangan, proses penyusunan laporan keuangan secara manual maupun dengan bantuan teknologi informasi.
4. Mampu menggunakan bahasa asing (Inggris, Mandarin, dan Jepang) dalam menunjang komunikasi bisnis.

C. Kewenangan & Tanggung Jawab

1. Mampu melaksanakan pekerjaan yang bersifat teknis di bidang akuntansi secara manual maupun berbasis teknologi informasi.
2. Mampu menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya maupun mensupervisi terhadap pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.
3. Mampu menyiapkan laporan tertulis tentang hasil pekerjaan individu maupun tim.

BAB III

ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL



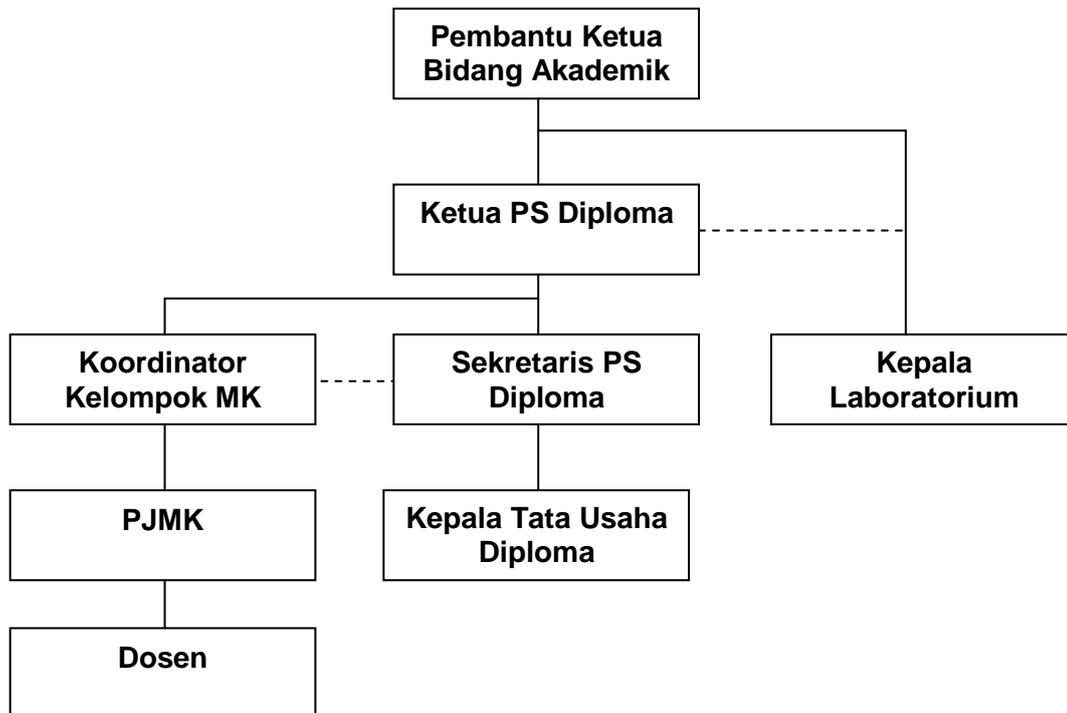
Penyusunan Rencana Strategis Program Studi Diploma 3 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal institusi, terutama yang berkaitan dengan kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang. Evaluasi Diri yang telah dilakukan secara periodik dan komprehensif menjadi acuan Program Studi untuk mengembangkan dan merumuskan berbagai langkah strategis dengan memanfaatkan kekuatan dalam menangkap peluang yang ada dan mengantisipasi kelemahan dan ancaman.

3.1. ANALISIS FAKTOR INTERNAL

3.1.1. Organisasi dan Kepemimpinan

Program Studi Diploma 3 Akuntansi memiliki struktur organisasi yang jelas sebagaimana Gambar 3.1. Program Studi Diploma 3 Akuntansi dipimpin oleh Ketua Program Studi Diploma 3 Akuntansi yang dibantu oleh Sekretaris Program Studi Diploma 3 Akuntansi. Ketua Progra Studi Diploma 3 Akuntansi bertanggungjawab langsung kepada Pembantu Ketua Bidang Akademik. Ketua Program Studi Diploma 3 Akuntansi melakukan koordinasi minimal dua kali dalam satu semester dengan para dosen pengajar, Kepala Laboratorium dan koordinator kelompok mata kuliah yang bertujuan untuk mengevaluasi dan menyusun rencana program yang akan datang serta untuk mendapatkan masukan yang terkait dengan kebijakan yang ada maupun pengembangan kebijakan yang akan datang. Koordinasi dengan Pembantu Ketua Bidang Adm. Umum dan Keuangan, dilakukan terkait dengan penyusunan dan realisasi anggaran berdasarkan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan berdasarkan RKAT yang telah diajukan Kaprodi pada setiap awal tahun akademik. Koordinasi dengan pembantu ketua bidang kemahasiswaan berkaitan dengan program kreativitas mahasiswa dan program peningkatan prestasi mahasiswa yang dapat mendukung softskills dan kompetensi lulusan. Koordinasi dengan unit P3M (Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) dilakukan terkait dengan pengajuan pelaksanaan penelitian

dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen agar sesuai dengan visi dan misi PS baik yang dilaksanakan oleh Tim Dosen maupun yang dilaksanakan oleh Dosen yang berkolaborasi dengan mahasiswa. Koordinasi dengan UPM (Unit Penjaminan Mutu) dilakukan terkait dengan pelaksanaan audit internal maupun eksternal guna penjaminan mutu Program Studi Diploma 3 Akuntansi.



Gambar 3.1.
Struktur organisasi Program Studi Diploma 3 Akuntansi

Perencanaan dan pengembangan program dilakukan secara institusional dan departemental. Pada tingkat institusional, perencanaan dan pengembangan program dilakukan melalui perumusan, perencanaan dan pengembangan dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) institusi. Terkait dengan Renstra ini Program Studi Diploma 3 Akuntansi mengusulkan Renstra pada tingkat Prodi yang dibahas bersama dengan tim RIP pada tingkat institusi. Upaya untuk terus mengoptimalkan proses perencanaan dan pengembangan program diharapkan dapat menghasilkan perbaikan secara berkesinambungan (*continuous improvement*) sehingga tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah direncanakan dari perencanaan dan pengembangan program.

Untuk menjabarkan visi dan misi Program Studi Diploma 3 Akuntansi dalam kegiatan operasional tampak pada proses penyusunan program kerja dan anggaran. Ketua Program Studi bersama Sekretaris Program Studi menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) setiap awal tahun anggaran baru. Penyusunan RKAT melihat pada rencana strategis jurusan dan strategi pencapaian yang telah disusun. Selanjutnya, RKAT yang telah disusun tersebut kemudian disampaikan pada dosen untuk mendapatkan masukan/saran-saran untuk pengembangan di Program Studi. Setelah mendapatkan masukan dari dosen, maka RKAT tersebut diperbaiki dan selanjutnya diusulkan kepada Pembantu Ketua Bidang Administrasi dan Keuangan. RKAT yang telah disetujui, kemudian disosialisasikan kembali kepada segenap dosen.

Ketua Program Studi dalam menjalankan fungsinya di bidang operasional dan organisasi secara jelas tertuang di *job description* dan pelaksanaannya didukung dengan adanya SOP (Standar Operasional Prosedur) atau *Quality Procedure (QP)* yang ada. Sedangkan, untuk membangun jejaring (kerjasama) dengan pihak eksternal, Program Studi Diploma 3 Akuntansi lebih memprioritaskan untuk peningkatan mutu pembelajaran, peningkatan mutu penelitian dan pengabdian masyarakat dosen serta memperluas keterserapan lulusan di dunia kerja.

Pelaksanaan setiap kegiatan Program Studi Diploma 3 Akuntansi juga dikontrol dan diawasi oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) untuk bahan monitoring dan evaluasi, dan dilakukan audit internal maupun eksternal oleh British Standard Institution (BSI) secara berkala untuk memperoleh tindak lanjut yang mengarah pada terjaminnya sasaran mutu yang telah ditetapkan dan perbaikan secara terus menerus. Secara berkala pengelola Program Studi Diploma 3 Akuntansi bersama Pembantu Ketua STIE melakukan pertemuan untuk melakukan evaluasi berbagai capaian dan perbaikan dan kendala yang terkait dengan pelaksanaan Tridharma untuk menemukan solusi yang terbaik agar dapat menjamin tercapai sasaran mutu yang ditetapkan.

3.1.2 Tata Pamong

Tata pamong Program Studi mengacu pada tata pamong yang berlaku di STIE Perbanas Surabaya yang berpedoman pada STATUTA institusi serta AD/ART, kebijakan dan standar mutu, peraturan kepegawaian serta kebijakan lain yang berlaku. Penyelenggaraan pendidikan pada program Studi Diploma 3 Akuntansi mengacu pada pedoman dan ketentuan di STIE Perbanas Surabaya seperti Pedoman Mutu Akademik, Pedoman Mutu Kemahasiswaan, Pedoman Mutu Penelitian dan Abdimas, Pedoman Mutu Tata Kelola, Pedoman Pengembangan Kurikulum, Pedoman Pengembangan Suasana Akademik dan Pedoman Akademik. Disamping itu, tata pamong didukung dengan buday aorganisasi yang dicerminkan dengan ada dan tegaknya aturan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, laboratorium). Oleh karena itu, mekanisme pengambilan keputusan, pendelegasian dan sistem pelaporan pertanggungjawaban mengikuti semua aturan yang ada pada tata pamong institusi.

3.1.3 Sistem Pengelolaan

Pada Program Studi Diploma 3 Akuntansi mengikuti tata pamong yang berlaku di STIE Perbanas yang berpedoman pada STATUTA institusi serta AD/ART dan peraturan kepegawaian serta kebijakan lain yang berlaku. Penyelenggaraan Manajemen organisasi. Program Studi Diploma 3 Akuntansi tidak terlepas dari keterkaitannya dengan struktur yang ada di STIE Perbanas. Oleh karena itu mekanisme pengambilan keputusan, pendelegasian dan sistem pelaporan pertanggungjawaban mengikuti semua aturan tata pamong yang ada.

Pengelolaan program studi diorganisasikan sebagaimana stuktur organisasi yang berlaku. Koordinasi dan pengendalian prodi dilakukan melalui pertemuan yang diselenggarakan secara rutin untuk monitoring program studisatu semester sekali di lingkungan program studi dan setiap bulan dengan Pembantu Ketua Bidang Akademik. Komunikasi dilakukan dengan pertemuan fisik, rapat formal maupun informal serta melalui surat / email.

Pengelolaan mutu internal pada tingkat program studi (misalnya: kajian kurikulum, monitoring dan mekanisme balikan bagi mahasiswa, dosen dan penguji luar) setiap akhir periode/akhir semester, dilakukan **evaluasi capaian program kerja** melalui sarana evaluasi pengajaran, evaluasi dosen. Evaluasi program kerja dilakukan melalui mekanisme **audit internal dibawah koordinasi unit penjaminan mutu pendidikan** dan audit eksternal. Evaluasi kurikulum dilakukan melalui *tracer study* yang dilaksanakan secara institusi dibawah Pembantu Ketua Bidang Akademik. Sedangkan **evaluasi terhadap penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan melalui monitoring evaluasi oleh tim reviewer** yang dibentuk institusi dibawah koordinasi Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM). Hasil evaluasi secara keseluruhan menjadi acuan dalam perbaikan dan pengembangan berikutnya. Dalam aktivitas pengembangan staf berkaitan dengan kemampuan mengajar, proses belajar, penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan melalui keikutsertaan dosen dalam seminar/workshop, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal, Disamping itu dilaksanakan **Research Group dan pengabdian masyarakat** baik yang diselenggarakan oleh internal maupun oleh Dikti untuk memacu dosen selalu mengembangkan kemampuan dan kompetensinya di bidangnya. Semua aktivitas pengembangan ini tertuang dalam program kerja prodi, sehingga selalu dilakukan monitoring dan evaluasi implementasinya. Usaha untuk terus mengoptimalkan proses perencanaan dan pengembangan program terus dilakukan yang diharapkan dapat menghasilkan perbaikan secara berkesinambungan (*continuous improvement*) sehingga tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah direncanakan.

Untuk mengetahui kinerja program studi dilakukan secara rutin evaluasi prodi terutama evaluasi pelaksanaan input dari hasil penerimaan mahasiswa baru, evaluasi proses pengajaran dan evaluasi mutu lulusan. **Evaluasi terhadap penerimaan mahasiswa baru** dilakukan setelah proses penerimaan mahasiswa baru dibawah koordinasi Pembantu Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Evaluasi juga dilakukan berdasarkan hasil tracer study yang dilakukan oleh insttusi. Berdasarkan evaluasi tersebut diketahui mutu input yang jika hasilnya belum seperti yang diharapkan sehingga upaya perbaikan pada proses belajar mengajar di tahun-tahun mendatang. **Evaluasi pengajaran** dilakukan secara rutin pada awal perkuliahan,

setelah minggu ke-7 dan setelah minggu ke-14. Evaluasi ini disampaikan kepada para dosen sebagai umpan balik bagi dosen pada semester sebelumnya. Hasil evaluasi pada awal dan akhir perkuliahan bersama seluruh dosen prodi merupakan media untuk menggali masukan dosen untuk memperbaiki dalam pengelolaan proses belajar mengajar. Pada tahap ini, dimungkinkan ada evaluasi terhadap kurikulum, materi maupun metode pembelajaran dan sistem penilaian. Selain berupa koordinasi dosen, evaluasi juga berbentuk penyampaian laporan monitoring materi pengajaran dan pelaksanaan pengajaran yang dilakukan oleh prodi dan dosen koordinator bidang peminatan. Secara rutin, evaluasi pembelajaran dilakukan *peer group* kelompok mata kuliah yang dijadualkan setiap semester. Evaluasi kurikulum secara menyeluruh dilakukan maksimal selama 4 tahun sekali. Evaluasi terhadap mutu lulusan didasarkan pada hasil kinerja akademik yang dilihat dari rata-rata IPK dan masa tunggu lulusan serta gaji pertama yang diperoleh. Hasil dari evaluasi tersebut akan menjadi usulan bagi program pengembangan prodi guna peningkatan daya saing lulusan.

3.1.4 Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu program studi dilakukan dengan mengacu pada empat hal. Penjaminan mutu program studi dilakukan dengan mengacu pada 4 (empat) hal yaitu (1) Standar Mutu Akademik (tertuang dalam SK No. 1224/Kp.20000/10/13), (2) Pedoman Penyusunan Rancangan Kegiatan Pembelajaran (tertuang dalam SK No. 2806/Kp.20000/09/2008), (3) Pedoman Pengembangan Suasana Akademik (tertuang dalam SK No. 2807/Kp.20000/07/09), (4) Standar ISO 9001:2008 berbasis IWA 2 *for education*.

Standar Mutu Akademik di atas disusun dengan mengakomodasi pemenuhan standar mutu BAN PT dan acuan untuk pelaksanaan audit internal yang dilakukan 2 kali setahun. Terkait dengan monitoring dan evaluasi, acuan pertama dan keempat tersebut dilakukan melalui mekanisme audit internal yang dilakukan setiap semester, sedangkan untuk acuan kedua dan ketiga dilakukan melalui mekanisme rapat koordinasi kelompok mata kuliah. Keempat acuan tersebut dinilai capaiannya per enam bulanan. Untuk peningkatan mutu secara berkelanjutan, pada saat audit (baik terhadap standar mutu akademik maupun kesesuaian dengan ketentuan ISO

9001:2008) dilakukan penskoran atas capaian tiap parameter dan penerbitan PTKP (Permintaan Tindakan Koreksi dan Pencegahan) serta *Carparlog* (*Correction and Preventive Action Log*). PTKP dan Carparlog tersebut merupakan media atau instrumen kendali atas temuan audit maupun tindakan koreksi untuk perbaikan. Sementara itu, kedua pedoman (Penyusunan Rancangan Kegiatan Pembelajaran dan Pengembangan Suasana Akademik) dilakukan evaluasi secara kualitatif. Hasil audit dan evaluasi tersebut selanjutnya menjadi landasan penyusunan sasaran mutu periode berikutnya. Demikian hal ini akan terus berulang sehingga membentuk siklus peningkatan mutu di program studi, sehingga menjadikan penjaminan mutu menjadi sangat baik. Siklus pelaksanaan fungsi penjaminan mutu disajikan pada Gambar 3.2 berikut ini.



Gambar 3.2
Siklus Penjaminan Mutu Akademik

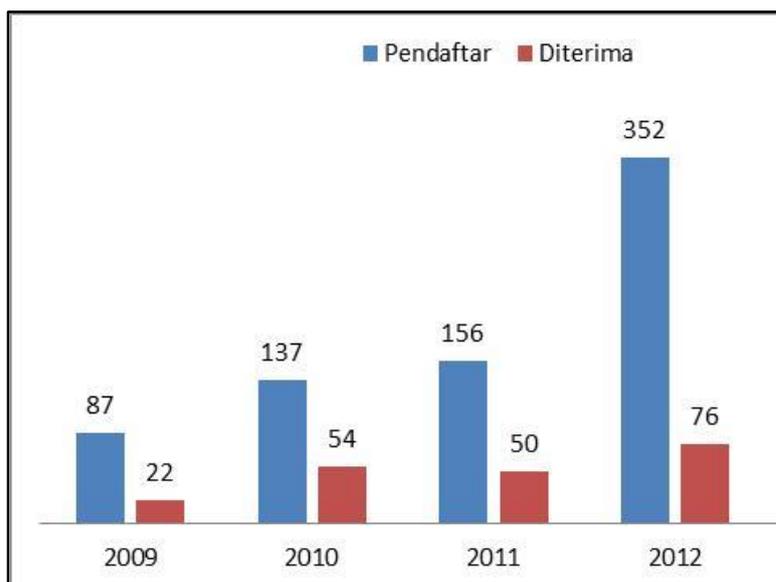
Umpan balik dilakukan melalui berbagai sarana, seperti kotak saran, logbook, tabloid maupun customer care (upm.perbanas.ac.id atau simas.perbanas.ac.id). Disamping itu terdapat mekanisme audit dan evaluasi minimal setiap satu semester. Untuk umpan balik dosen dilakukan melalui email atau melalui evaluasi dosen terhadap pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Umpan balik mahasiswa, dilakukan baik secara langsung maupun melalui Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) serta melalui sisfo untuk evaluasi pengajaran serta sisfo untuk evaluasi layanan administrasi. Umpan balik dari alumni sejak mahasiswa dinyatakan lulus dari STIEP melalui monitoring yang dilakukan unit *Perbanas Career Center (PCC)* selama enam bulan setelah mahasiswa lulus dalam bentuk *campus hiring, dan job fair*.

3.1.5 Kemahasiswaan Dan Lulusan

1. Profil Mahasiswa

Perkembangan calon mahasiswa baru dengan menggunakan data selama lima tahun menunjukkan tren yang meningkat sebagaimana disajikan pada Gambar 3.3. Hal ini diyakini karena adanya peningkatan kepercayaan masyarakat akan kinerja STIE Perbanas Surabaya. Diperolehnya akreditasi B pada tahun 2010 dan kesadaran akan kualitas yang menjadi perhatian utama bagi masyarakat dalam memilih perguruan tinggi, menjadi pemicu meningkatnya jumlah pendaftar. Untuk itu upaya meningkatkan ketertarikan calon mahasiswa secara berkelanjutan terus dilakukan perbaikan, khususnya pada sisi kualitas. Kenaikan calon mahasiswa baru ini juga karena adanya beragam jalur masuk untuk calon mahasiswa baru.

Rekrutmen mahasiswa baru Program Studi Diploma 3 Akuntansi mengacu pada kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa di STIE Perbanas Surabaya sebagaimana dituangkan dalam Buku Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru, Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Staretegis Institusi. Proses rekrutmen mahasiswa ada 4 jalur penerimaan, yaitu jalur beasiswa penuh, jalur PMDK, jalur bebas tes dan jalur tes.



Gambar 3.3.
Tren Pendaftar dan Mahasiswa Diterima

2. Profil Lulusan

Tabel 3.1 memperlihatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan selama tahun akademik 2009 - 2012. Berdasarkan tabel ini dapat disimpulkan:

- Rata-rata IPK lulusan adalah 3.38 (Sangat Baik)
- Sangat sedikit sekali, kecuali untuk tahun 2012, mahasiswa yang lulus dengan IKP dibawah 2,75.

Data tersebut menggambarkan bahwa kinerja akademik mahasiswa Program Studi Diploma 3 Akuntansi sudah sangat baik

Tabel 3.1
Mahasiswa dan Lulusan

Tahun Akademik	IPK Lulusan Reguler			Persentase Lulusan Reguler dengan IPK		
	Min	Rata2	Mak	< 2,75	2,75-3,50	> 3,50
2009	2,58	3,24	3,89	4,55	45,45	50,00
2010	3,00	3,48	3,96	0	59,09	40,91
2011	3,02	3,47	3,91	0	35,71	64,29
2012	2,74	3,31	3,88	33,33	37,22	29,45
Rata-rata		3,38				

Sumber: Bagian Akademik

Dalam menilai kompetensi yang dicapai oleh lulusan Diploma 3 Akuntansi dilakukan melalui *survey* khusus yang diadakan untuk pelacakan alumni dari pengguna oleh *Perbanas CarrierCentre* (PCC) yang dilakukan pada bulan pertama,

bulan ketiga dan bulan keenam setelah lulus. Selain itu, Institusi dan program studi juga melakukan *tracer study* pada pengguna lulusan dan lulusan yang sudah lulus 2 tahun.

Tabel 3.2
Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Bidang yang Sesuai	Jumlah	Bidang Tidak Sesuai	Jumlah
Accounting & Finance	49	Admin logistik	3
Teller bank	10	Marketing	3
Staf/officer pajak	6	Staf kredit/service	3
CS bank	5	Management	1
Auditor	2	Purchasing	1
Head office manager	1	Resepsionis	1
Total	73	Total	12

Sumber: PCC 2013

Tabel 3.2 memberikan gambaran kesesuaian bidang kerja lulusan. Hasil survey tahun 2013 kepada 85 lulusan yang berhasil dihubungi menyatakan **73 (85,88%) orang telah bekerja sesuai bidang keahliannya** dan 12 orang (14,12%) yang bekerja tidak sesuai bidang keahliannya, sehingga dengan demikian kesesuaian kompetensi lulusan sudah sangat baik.

Kualitas lulusan juga dapat dilihat dari keterserapan lulusan dan gaji pertama lulusan, sebagaimana disajikan pada Tabel 3.3. Keterserapan lulusan berdasarkan data *tracer study* pada tahun 2013 terbanyak masa tunggu kurang dari 3 bulan dengan rata-rata masa tunggu 1,56 bulan. Waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh pekerjaan untuk pertama kalinya sangat baik. Data ini menunjukkan kecepatan lulusan terserap oleh industri pengguna. Semakin cepat lulusan dapat terserap pada industri maka semakin baik industri dapat menerima lulusan STIE Perbanas Surabaya. Untuk gaji pertama yang diterima lulusan terbanyak antara Rp2.500.000–Rp3.500.000 dengan rata-rata gaji pertama lulusan Diploma 3 Akuntansi Rp. 2.250.000. Gaji pertama yang diperoleh adalah penjumlahan dari gaji pokok ditambah berbagai tunjangan dan komisi yang diperoleh atau total pendapatan. Berdasarkan data rata-rata gaji (pendapatan) pertama lulusan menunjukkan bahwa rata-rata gaji pertama masih rendah, sehingga sangatlah perlu upaya untuk meningkatkan kompetensi lulusan untuk meningkatkan gaji (pendapatan) pertama responden melalui peningkatan kompetensi.

Tabel 3.3
Masa Tunggu dan Gaji Pertama Lulusan

<i>Tracer Study (2013)</i>			
Masa Tunggu		Gaji Pertama	
Jk.waktu	%	Rupiah	%
< 3 bln	93,75	< 1,5 jt	37,50
3 - 6 bln	6,25	1,5 - 2,5 jt	0,00
6- 9 bln	0,00	2,5 -3,5 jt	62,50
>9 bln	0,00	≥ 3,5 jt	0,00

Sumber: PCC 2013

3. Layanan Kepada Mahasiswa

Berikut untuk setiap jenis pelayanan kepada mahasiswa:

- a. Bimbingan dan Konseling
- b. Minat dan bakat (ekstra kurikuler)
- c. Pembinaan *soft skills*
- d. Beasiswa
- e. Kesehatan
- f. Layanan lain, antara lain: Job Preparation Program, Layanan Konsultasi Karir dan *Campus Hiring*: Perekrutan dari perusahaan maupun Bank-bank yang bermitra dengan STIE Perbanas

4. Prestasi Mahasiswa

Berikut adalah pencapaian prestasi mahasiswa selama tiga tahun terakhir di bidang akademik dan non-akademik:

Tabel 3.4
Data Prestasi Mahasiswa

No.	Nama Prestasi/Penghargaan/Kegiatan dan Waktu Penyelenggaraan	Tingkat (Lokal, Wilayah, Nasional, atau Internasional)	Prestasi yang Dicapai
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Arfiana Marizta (Hibah PMW Paper Creepe 2010)	Wilayah	Penerima Hibah PMW 2010
2	Alexandros Firdian Tangi (Juara III Sutopo Cup 2010)	Wilayah	Juara III
3	Gerhana Suci Siskawati (Kompetisi Pajak yang diselenggarakan oleh Universitas Airlangga) 2011	Wilayah	Juara II
4	Cintya Anggun Anggara (Kompetisi Pajak yang diselenggarakan oleh Universitas Airlangga) 2011	Wilayah	Juara II
5	Putri Wulansari (Kompetisi Pajak yang diselenggarakan oleh Universitas Airlangga) 2011	Wilayah	Juara II

No.	Nama Prestasi/Penghargaan/Kegiatan dan Waktu Penyelenggaraan	Tingkat (Lokal, Wilayah, Nasional, atau Internasional)	Prestasi yang Dicapai
(1)	(2)	(3)	(4)
6	Rindi Perdana (Kompetisi Nasional Pasar Modal 2011 Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya)	Nasional	Grand Final
7	Septiyan Dwi Prasetya (Kerajinan <i>Plastic Craft</i> 2011)	Nasional	Penerima Hibah PKM-K 2011
8	Lilik Nur waidah, Tantri Adi tiara, Nina Rosdiana, Reni, Ollyvita. (PMW Balado Kripik Daun Ginseng 2012)	Wilayah	Penerima Hibah PMW 2012
9	Eliza, Ghora, Dwi Utari, Rian dan Rizki (Crunchy turi camilan sehat ala petruk 2012)	Nasional	Penerima Hibah PKMK 2012
9	Septiyan Dwi Prasetya (Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kualitas pengungkapan Terhadap Kinerja Ekonomi Pada Perusahaan Manufaktur di daerah Rungkut Industri Surabaya)	Nasional	Penerima Hibah PKM-P 2012
10	Rian Tri Widiyanto (Lomba Poster Mangrove in Action serangkaian acara biologocal opus Fair VII oleh ITS) 2014	Wilayah	Juara II
11	Rian Tri Widiyanto (3 rd Winner Sharia Economics Competition, 2014 oleh IPB Bogor)	Nasional	Juara III
12	Riris Dwi Wahyu Rahmawati (3 rd Winner Sharia Economics Competition, 2014 oleh IPB Bogor)	Nasional	Juara III

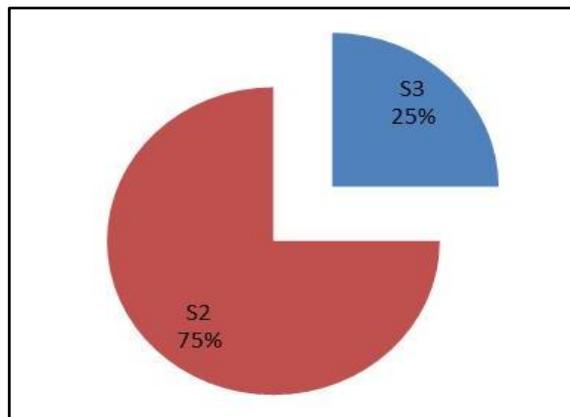
Sumber: Laporan Tahunan Kemahasiswaan

3.1.6 Sumber Daya Manusia

Salah satu faktor utama penentu kualitas program studi adalah kompetensi dosennya. Gambar 3.4. mengilustrasikan sebaran jenjang pendidikan terakhir dosen Program Studi Diploma 3 Akuntansi. Berdasarkan gambar ini, 100% dosen tetap telah memiliki pendidikan terakhir S2, yang **menunjukkan bahwa dosen Program Studi Diploma 3 Akuntansi memiliki kualifikasi akademik yang sangat baik**. Secara rinci, sejumlah 6 orang atau 75% dosen tetap memiliki kualifikasi pendidikan S2 dengan bidang keahlian yang relevan dengan kompetensi Program Studi Diploma 3 Akuntansi, dan sisanya 2 orang atau 25 % dosen tetap memiliki kualifikasi pendidikan terakhir S3 dengan bidang keahlian yang relevan dengan kompetensi Program Studi Diploma 3 Akuntansi secara berkesinambungan melaksanakan program pengembangan dosen studi lanjut jenjang S3.

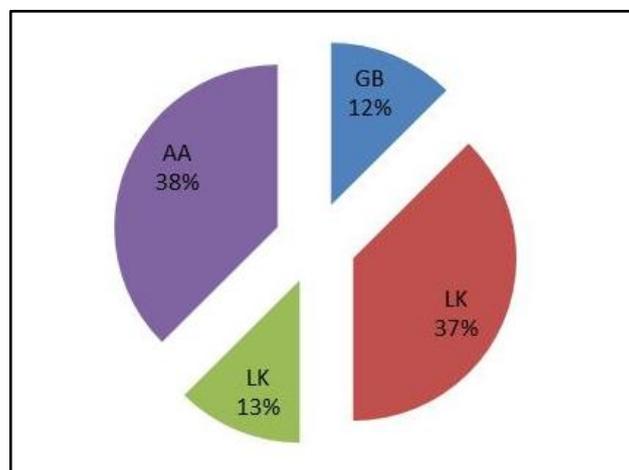
Sampai dengan tahun akhir 2014 terdapat 2 (dua) dosen yang sedang melaksanakan studi lanjut ke berbagai Perguruan Tinggi baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Dengan demikian pada tahun 2017 diharapkan dosen dengan

kualifikasi akademik S3 telah mencapai 4 orang atau sebesar 50% dari total dosen yang dimiliki Program Studi Diploma 3 Akuntansi.



Gambar 3.4.
Kualifikasi Pendidikan Dosen

Selanjutnya, profil dosen tetap Program Studi Diploma 3 Akuntansi ditinjau dari sebaran jabatan akademik sebagaimana Gambar 3.5. Merujuk pada grafik 3.5 tersebut tampak bahwa jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan akademik Guru Besar dan Lektor Kepala sebesar 50%, Lektor sebesar 13%, Asisten Ahli sebesar 38%, dan tidak terdapat tenaga pengajar.



Gambar 3.5
Jabatan Akademik Dosen

Program Studi Diploma 3 Akuntansi juga meningkatkan kompetensi dosen melalui sertifikasi kompetensi. Tabel 3.5. memperlihatkan bahwa semua dosen yang keahliannya sesuai bidang program studi telah memiliki sertifikasi profesi, terutama sertifikasi bidang akuntansi dan perpajakan.

Tabel 3.5
Sertifikasi Kompetensi Dosen

No	Jenis Sertifikasi	Nama dosen
1	<i>Chartered Accountant (CA)</i>	Kautsar Riza Salman, SE., Ak., MSi. Supriyati, SE., Ak., MSi. Bayu Sarjono, SE., Ak., MAk. Nanang Shonhadji, SE., MSi., Ak.
2	<i>Certified Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan(CPSAK)</i>	Putri Wulanditya, SE., M.Ak.
3	Bersertifikat Konsultan Pajak (BKP)	Kautsar Riza Salman, SE., MSA. Bayu Sarjono, SE., Ak., MAk.
4	Sertifikasi Akuntansi Syariah (SAS)	Kautsar Riza Salman, SE., MSA.
5	<i>mySAP Fundamental (SAP 01 Overview)</i>	Dr. Nurmala Ahmar, SE., M.Si, Ak Nanang Shonhadji, SE., MSi., Ak. Bayu Sarjono, SE., Ak., MAk. Riski Aprilia Nita, SE., MA.
6	<i>mySAP Financial</i>	Riski Aprilia Nita, SE., MA.
7	<i>Desktop Aplication Training</i>	Putri Wulanditya, SE., M.Ak. Riski Aprilia Nita, SE., MA. Bayu Sarjono, SE., Ak., MAk.
8	Manajemen Pemasaran	Prof. Dr. Tatik Suryani, SPsi., MM.

Sumber: Bagian SDM

3.1.7 Kurikulum

Kurikulum pada Program Studi Diploma 3 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya disusun berbasis kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar dan mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh DIKTI maupun oleh Institusi. Kurikulum yang berlaku di STIE Perbanas dikembangkan pada tahun 2007 mengacu pada kurikulum inti Pendidikan Tinggi sesuai SK No.045/U/2002. Masa studi PS Diploma 3 Akuntansi adalah 6 (Enam) semester dengan beban minimal 155 sks. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menantang, mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan berbagai sumber.

Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme monitoring seperti monitoring materi pengajaran dan monitoring pelaksanaan pengajaran yang dilakukan oleh dosen PJMK bersama-sama dengan program studi maupun evaluasi pengajaran yang dilakukan secara langsung oleh mahasiswa. Ini dilakukan guna menghasilkan proses pembelajaran yang semakin baik.

3.1.8 Keuangan

Proses penyusunan RKAT oleh Program Studi Diploma 3 Akuntansi untuk periode akademik berikutnya dilakukan pada setiap akhir tahun, setelah berkoordinasi dengan para dosen melalui rapat koordinasi secara periodik dan e-mail. Proses penyusunan RKAT tersebut juga mempertimbangkan Rencana Induk Pengembangan dan Rencana Strategis institusi serta arahan dari pimpinan yang merupakan capaian umum dan program kerja secara garis besar. Hasil penyusunan RKAT selanjutnya diusulkan ke pimpinan melalui tim anggaran yang ditunjuk. Dengan demikian penyusunan program kerja dan anggaran oleh Program Studi Diploma 3 Akuntansi telah dilaksanakan secara partisipatif. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan komitmen dan kebersamaan dalam mencapai tujuan, dengan tetap memperhatikan fungsi Program Studi Diploma 3 Akuntansi. Setelah RKAT disetujui oleh yayasan maka selanjutnya diserahkan kepada Program Studi Diploma 3 Akuntansi sebagai acuan implementasi rencana kerja dalam satu tahun. Pengajuan dana dilakukan ketika kegiatan akan dilaksanakan. Rata – rata penerimaan dana adalah satu hari setelah pengajuan dan sepanjang pengajuan sesuai dengan RKAT maka sepenuhnya bisa disetujui. Untuk kegiatan yang sifatnya belum dimasukkan dalam RKAT harus mendapat persetujuan dari pimpinan STIE Perbanas Surabaya. Pertanggungjawaban keuangan dilakukan paling lambat satu minggu setelah kegiatan berlangsung.

Proses pendidikan Program Studi Diploma 3 Akuntansi STIE Perbanas diselenggarakan dengan memanfaatkan berbagai sumber dana. Selama ini proporsi terbesar sumber dana tersebut berasal dari dalam institusi, terutama sumber dana yang berasal dari uang kuliah mahasiswa yang besarnya sekitar 76 persen dari seluruh penerimaan (Tabel 3.6). Hal ini menunjukkan ketergantungan pada dana dari mahasiswa masih tinggi

Tabel 3.6
Sumber Dana

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (juta rupiah)		
		2010	2011	2012
Usaha Sendiri	Bunga	45,826	49,928	106,415
	Jasa Sewa	8,080	9,733	8,262
	Career Center	3,370	4,353	7,899
	Pelatihan & Kursus	94,676	87,753	111,342
	Jumlah	151,952	151,767	233,918
Mahasiswa	Uang Kuliah	882,569	1.474,611	1.871,018
	Lainnya	18,953	100,026	121,057
	Jumlah	901,522	1.574,637	1.992,075
Pemerintah	Hibah Penelitian	16,391	7,596	57,576
	Hibah Kompetisi	97,842	82,908	9,477
	Hibah Pengabdian Masyarakat	95	237	43
	Beasiswa	19,551	22,243	13,351
	Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	35,775	59,502	8,750
	Bantuan Lainnya	0	14,486	14,189
	Jumlah	264,559	423,735	146,343
Sumber Lain	Sponsorship	0,575	3,025	3,261
	Jumlah	0,575	3,025	3,261
Total		1.318,608	2.153,164	2.375,597

Sumber: Bagian Keuangan

3.1.9 Sarana dan Prasarana

Salah satu aspek penting dalam mendukung proses pembelajaran adalah tersedianya prasarana dan sarana yang memadai. Prasarana dan sarana yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran antara lain ruang kelas (20 kelas, yang terdiri dari kelas kecil, kelas sedang dan kelas besar), laboratorium, komputer dan *note book*, LCD projector dan LCD monitor, AC, perangkat *sound system* dan peralatan pendukung lainnya. Ketersediaan sarana perkuliahan, terutama laboratorium, dirasa **sangat memadai** dalam menunjang peningkatan kualitas lulusan. Tersedia laboratorium yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan program studi. Program Studi Diploma 3 Akuntansi memfasilitasi adanya Laboratorium Akuntansi (yang menyediakan berbagai *software mySAP* dan aplikasi akuntansi). Selain itu,

untuk mendukung proses pembelajaran juga difasilitasi berbagai laboratorium antara lain Laboratorium Bank, Laboratorium komputer (dilengkapi dengan *Software mySAP, SPSS, Software Oracle*), Laboratorium bahasa.

3.1.10. Pustaka

Pustaka (buku teks, karya ilmiah, dan jurnal; termasuk juga dalam bentuk CD-ROM dan media lainnya). Jenis pustaka yang tersedia mampu dimanfaatkan dosen dan mahasiswa, seperti buku teks, jurnal nasional belum terakreditasi dan nasional terakreditasi, jurnal internasional, prosiding, skripsi/tesis, dan disertasi yang jumlahnya sangat memadai. Program Studi Diploma 3 Akuntansi telah memiliki fasilitas penyediaan bahan pustaka baik berupa cetak maupun *digital* (dapat diakses *online*) bagi sivitas akademika baik berupa buku teks, jurnal maupun prosiding sebagaimana disajikan pada Tabel 3.7. Jurnal elektronik yang dilanggan adalah Business Source Complete (EBSCO) dengan jumlah jurnal yang dimuat +/- 2.300 jurnal. Selain itu juga tersedia koleksi *e-journal* dari ProQuest, World Scientific, Sagepub dan Infotrac.

Tabel 3.7
Koleksi Perpustakaan

Jenis Pustaka	Jumlah Judul	Jumlah Copy
Buku teks dan handbook	2.005	5.301
Modul praktikum/praktek	38	38
Jurnal yang terakreditasi oleh lembaga resmi (Dikti, LIPI, dll)	14	
Jurnal internasional (termasuk <i>e-journal</i>)	4.270	
Majalah Ilmiah	7	
Prosiding	54	
TOTAL	6.389	5.339

Sumber: Bagian Perpustakaan

3.1.11. Laboratorium

Program Studi Diploma 3 Akuntansi memiliki tiga Laboratorium, yaitu Lab Akuntansi, Lab. Komputer, dan Lab. Bahasa. Secara keseluruhan fasilitas

laboratoriumsangat memadai, terawat dengan sangat baik sebagaimana Tabel 3.8 dan mampu mendukung peningkatan kompetensi lulusan.

Tabel 3.8
Fasilitas Laboratorium

No.	Nama Laboratorium	Jenis Peralatan Utama	Jml. Unit	Kepemilikan		Kondisi		Rata-rata Waktu Penggunaan (jam/minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
1	Lab. Akuntansi 1	Komputer	31	√		√		20 jam/minggu
		LCD	1	√		√		
		LAN	31	√		√		
2	Lab. Akuntansi 2	Komputer	31	√		√		25 jam/minggu
		LCD	1	√		√		
		LAN	31	√		√		
3	Lab. Komputer 1	Komputer	31	√		√		45 jam/minggu
		LCD	1	√		√		
		LAN	31	√		√		
4	Lab. Komputer 2	Komputer	31	√		√		35 jam/minggu
		LCD	1	√		√		
		LAN	31	√		√		
5	Lab. Bahasa Inggris 1	Komputer	33	√		√		42,5 jam/minggu
		LCD	1	√		√		
		LAN	33	√		√		
		Headset	33	√		√		
6	Lab. Bahasa Inggris 2	Komputer	33	√		√		42,5 jam/minggu
		LCD	1	√		√		
		LAN	33	√		√		
		Headset	33	√		√		

3.1.12. Sistem Informasi

Pengembangan sistem informasi terintegrasi (SISFO) dan *Decision Support System* (DSS) dimulai pada tahun 2007. Sistem ini mengintegrasikan semua kegiatan unit kerja di STIE Perbanas,. Untuk pelayanan informasi kepada mahasiswa dan orang tua telah dikembangkan 2 media layanan informasi, yaitu dalam bentuk intranet sistem informasi mahasiswa (SIMAS) dan SMS Gateway. Jenis informasi yang banyak diakses mahasiswa dan orang tua melalui SIMAS adalah informasi yang berhubungan dengan Akademik terutama Nilai, Kehadiran, dan Keuangan mahasiswa. Sistem Informasi Mahasiswa (SIMAS) yang ada sekarang telah dirancang supaya mahasiswa dapat memanfaatkan semua informasi melalui SIMAS dalam satu kali login, diantaranya informasi yang berhubungan dengan akademik, kemahasiswaan, keuangan, dan perpustakaan. Program studi juga telah memanfaatkan intranet sebagai media komunikasi internal. Saat ini fasilitas email juga disediakan bagi pegawai dan mahasiswa. Tersedianya fasilitas *email* bagi dosen

dan mahasiswa maka efektivitas dan efisiensi komunikasi dan penyebaran informasi akan semakin baik. Bulan Januari 2009 telah dilakukan perubahan disain dan *layout Website* yang dapat diakses melalui www.perbanas.ac.id. Selain itu, juga telah dikembangkan beberapa sub domain, antara lain prodi (diploma.perbanas.ac.id), perpustakaan (library.perbanas.ac.id), e-learning (kuliah.perbanas.ac.id), PCC (careercenter.perbanas.ac.id), UPM (upm.perbanas.ac.id), dan blog perbanas (blog.perbanas.ac.id), PPPM (pppm.perbanas.ac.id).

Kapasitas *bandwidth* internet yang dikontrak dari vendor sebesar 25 Mbps, ditambah dengan Telkom Speedy sebanyak 5 *line* dengan kapasitas *bandwidth* sebesar 10 Mbps dan First Media 2 *line* dengan kapasitas *bandwidth* sebesar 20 Mbps. Kapasitas *bandwidth* yang cukup besar ini (55 Mbps) digunakan untuk akses internet oleh semua mahasiswa melalui 17 titik hotspot di semua area kampus.

3.1.13 Aspek Keberlanjutan

Upaya untuk menjamin keberlanjutan (*sustainability*) program studi Diploma 3 Akuntansi khususnya dilakukan dalam hal berikut ini.

Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa

Memperbanyak variasi jenis pemasaran baik melalui publikasi media atau promosi langsung dengan calon mahasiswa serta melakukan pendekatan melalui sekolah dan organisasi Ikatan Guru. Program Studi Diploma 3 Akuntansi telah memberikan berbagai upaya pendekatan dengan SMU/SMK seperti penyelenggaraan pelatihan akuntansi dan aplikasi *software* akuntansi pada Guru dan Siswa SMU/SMU, Lomba MyoB bagi siswa SMK yang diselenggarakan secara rutin tahunan.

Upaya peningkatan mutu manajemen

Upaya perbaikan secara berkelanjutan terhadap pemenuhan capaian standar mutu akademik dan pemenuhan standar BAN-PT sehingga hasil peninjauan aktivitas *tracer study* dan umpan balik pemangku kepentingan akan dapat diimplementasikan secara konsisten. Upaya perbaikan ini diwujudkan dengan peninjauan Pedoman Penyusunan Kurikulum No. 0432/Kp.20000/01/07 terkait dengan kurikulum berbasis kompetensi dan adanya perubahan kurikulum berbasis KKNI maka sejak tahun 2014

dilakukan peninjauan kembali. Juga terbentuknya Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan, Pedoman Orientasi Pegawai, Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. SISFO sudah dapat menjadi sarana yang memberikan informasi akurat. Ditingkat program studi juga dilakukan monitoring pengajaran yang meliputi monitoring pelaksanaan pengajaran dan monitoring materi pengajaran yang tertuang dalam QP-DIP-02 dan QP-DIP-03.

Upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan

Kerjasama yang telah dilakukan dengan organisasi profesi, industri, perguruan tinggi, sekolah baik dalam negeri maupun luar negeri yang dimanfaatkan untuk peningkatan animo calon mahasiswa, peningkatan kualitas proses pembelajaran, perluasan tempat magang mahasiswa, perluasan tempat rekrutmen lulusan saat lulus. Adanya kerjasama ini, telah dimanfaatkan untuk 1) pelaksanaan Program magang bagi mahasiswa misalkan di industri perbankan seperti BTN, Bank Jatim, BRI. 2) penyelenggaraan company visit di Campina Ice Cream Company, di PT. Amerta Indah Otsuka digunakan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dan mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja. 3) Kerjasama secara rutin setiap semester dengan terselenggaranya *Job Fair*, *Campus Hiring*, *Job Preparation* dengan pengguna lulusan.

Upaya dan prestasi memperoleh dana dari sumber selain mahasiswa

Upaya yang dilakukan guna memperoleh pendanaan di luar mahasiswa digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, peningkatan kompetensi lulusan serta peningkatan prestasi program studi. Upaya yang dilakukan antara lain:

- Menyelenggarakan seminar dan pelatihan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dosen guna dihasilkan penelitian yang berkualitas. Prestasi yang dihasilkan adalah peningkatan jumlah penelitian dosen yang didanai DIKTI dimana selama tahun 2011-2013 telah diperoleh 10 judul yang dibiayai dari Depdiknas, peningkatan publikasi penelitian dosen dalam forum nasional dan internasional sebanyak 38 judul yang dihasilkan dosen linear bidang ilmu, serta peningkatan jumlah pengabdian masyarakat dosen sebanyak 24 dimana 5 didanai oleh Depdiknas.

- Menyelenggarakan program sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi lulusan. Prestasi yang dihasilkan adalah meningkatnya jumlah peserta sertifikasi seperti sertifikasi brevet pajak terapan, sertifikasi komputer, sertifikasi SAP *Fundamental*, sertifikasi SAP *Financial* dan sertifikasi Kompetensi Akuntansi Dasar.
- Meningkatkan keikutsertaan dalam berbagai hibah yang diselenggarakan DIKTI seperti tahun 2012 dan 2013 diperolehnya hibah Program Hibah Pembinaan Perguruan Tinggi Swasta (PHP-PTS) yang diarahkan pada peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, serta peningkatan manajemen mutu program studi.

3.2. ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL

3.2.1. Peluang

- a. **Kebutuhan Tenaga Akuntan.** Hingga pada tahun 2013, terdapat 53.000 orang akuntan dari total kebutuhan nasional sebanyak 78.000 akuntan, atau masih terdapat kekurangan 25.000 akuntan.
- b. **Dana Hibah untuk Penelitian dan Publikasi.** Ketersediaan dana hibah untuk penelitian dan publikasi tersedia banyak saat ini, terutama yang disediakan oleh pihak pemerintah Republik Indonesia. Dana hibah penelitian dari pemerintah melalui Direktorat Pendidikan Tinggi di Kemenristekdikti tersedia bagi dosen bahkan mulai dari mereka yang belum memiliki jabatan fungsional namun telah memiliki NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional).
- c. **Kebijakan Pemerintah Berbasis Mutu.** Untuk peningkatan kualitas pendidikan tinggi, pemerintah menerbitkan berbagai kebijakan antara lain: UU Guru dan Dosen, UU Pendidikan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Perpres No. 12 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan lain-lain. Regulasi ini akan menjadi peluang bagi Program Studi Diploma 3 Akuntansi untuk meningkatkan kualitas dosen dan mahasiswa.
- d. **Kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN.** Dengan adanya MEA, seluruh PT di kawasan Asia Tenggara memiliki peluang untuk saling membuka diri,

sehingga peluang ini dapat membuka lebih besar jalinan kerjasama dengan PT dan instansi di kawasan Asean untuk bidang pengajaran, penelitian, maupun pengabdian masyarakat, serta penyelenggaraan kelas internasional.

3.2.2 Ancaman

- a. **Persaingan antar Program Studi Diploma 3 Akuntansi yang meningkat.** Persaingan yang terjadi adalah dalam rekrutmen mahasiswa, rekrutmen dosen dan akses lulusan dengan industri serta dalam pencapaian prestasi. Untuk itu perlu dikembangkan program unggul agar mampu menghadapi persaingan tersebut.
- b. **Regulasi tentang peningkatan kualifikasi dosen** Dalam UU Guru dan Dosen dan aturan lain yang mendukung kualifikasi dosen, tuntutan dosen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat semakin tinggi, sehingga Program Studi Diploma 3 Akuntansi harus memiliki komitmen tinggi dalam memotivasi dosen untuk bisa memenuhi tuntutan regulasi tersebut.
- c. **Tuntutan pengguna lulusan akan akreditasi prodi A.** Beberapa instansi dalam merekrut tenaga baru mensyaratkan prodi dengan akreditasi A. Hal ini menjadi ancaman besar karena untuk mendapatkan akreditasi A perlu komitmen kuat dari penyelenggara Program Studi Diploma 3 Akuntansi, segenap dosen dan *stakeholder* lain.

3.3. RINGKASAN ANALISIS SWOT

Berdasarkan hasil evaluasi diri, kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi Program Studi Diploma 3 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya disajikan pada Tabel 3.9 berikut.

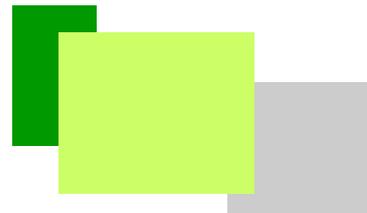
Tabel 3.9
Ringkasan Analisis SWOT Program Studi Diploma 3 Akuntansi

<p>Faktor Eksternal</p> <p>Faktor Internal</p>	<p align="center">Peluang (<i>Opportunities</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kebutuhan SDM yang memiliki kekhususan keahlian di bidang Akuntansi Terapan. • Tuntutan penyelenggaraan pendidikan akuntansi yang lebih berkualitas. • Adanya sumber pendanaan melalui hibah bersaing dan pihak eksternal lainnya di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat. • Terbukanya jejaring kerjasama internasional dengan adanya MEA 	<p align="center">Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persaingan antar program Studi Diploma 3 Akuntansi yang semakin ketat. • Regulasi tentang Kualifikasi Dosen yang semakin meningkat. • Tuntutan industri untuk kualifikasi lulusan yang sangat tinggi (Akreditasi A)
	<p align="center">Kekuatan (<i>Strengths</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran yang jelas dan realistis yang sudah didokumentasikan. • Memiliki keunggulan spesifik berupa ciri khas lulusan Diploma 3 Akuntansi di bidang akuntansi perbankan, akuntansi keuangan dan akuntansi perpajakan. • Memiliki sistem manajemen mutu berstandar internasional ISO 9001:2008 dan Unit Penjaminan Mutu. • Memiliki unit <i>Perbanas Career Center</i>. • Memiliki jaringan kerjasama dengan pengguna, mahasiswa dari PT lain yang tergabung dalam FAAB. • Kurikulum sudah disesuaikan dengan tuntutan pengguna. • Memiliki pedoman dan ketentuan yang terkait dengan Tri Dharma perguruan tinggi. • Memiliki sistem penyelenggaraan <i>Tracer Study dan</i> mekanisme proses belajar dan mengajar. • Memiliki fasilitas yang mendukung pengembangan bakat, minat mahasiswa dan konsultasi psikologi. • Dosen sudah memiliki kompetensi profesi yang mendukung proses pembelajaran. • Fasilitas sistem informasi IT canggih dalam proses manajemen dan pembelajaran. • Laboratorium akuntansi dengan <i>software dan hardware</i> terbaik • Otonomi pengelolaan keuangan untuk kegiatan pendidikan. • Penghargaan tatakelola dua kali berturut-turut wilayah Kopertis VII. 	<p align="center">Strategi S-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan Program Studi Diploma 3 Akuntansi dengan mengedepankan prinsip Good University Governance. 2. Peningkatan monitoring dan evaluasi pencapaian Rencana Strategis Program Studi 3. Peningkatan relevansi, kualitas pembelajaran dan suasana akademik untuk meningkatkan kekhususan keahlian lulusan dan pencitraan Program Studi 4. Peningkatan komitmen dan partisipasi seluruh civitas akademika dalam berbagai forum ilmiah pada taraf nasional dan internasional. 5. Mengoptimalkan pemanfaatan hibah kompetisi dalam upaya peningkatan pengembangan program studi. 6. Peningkatan pengembangan kualitas dan potensi mahasiswa. 7. Mengoptimalkan keberadaan PCC sebagai upaya meningkatkan keterserapan lulusan di dunia kerja. 8. Peningkatan pemanfaatan laboratorium. 9. Mengoptimalkan fasilitas untuk pengembangan pembelajaran mahasiswa sebagai upaya pemanfaatan peluang perolehan dana eksternal. 10. Peningkatan keterlibatan dosen dalam penelitian dan pengabdian masyarakat sekaligus pemanfaatan dana hibah DIKTI atau pihak lain.

<p>Kelemahan (Weaknesses)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akreditasi Program Studi Diploma 3 Akuntansi masih B • Karya dosen yang memperoleh HAKI dan penelitian aplikatif masih terbatas • Kerjasama internasional terbatas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan karya Unggulan dosen di bidang Akuntansi 2. Perolehan dana hibah untuk meningkatkan sustainabilitas Program Studi 3. Peningkatan kemampuan dosen dalam berbahasa Inggris 4. Pengembangan Riset Kolaboratif dengan Industri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kerjasama dengan PT bereputasi di dalam dan di luar negeri untuk meningkatkan kualitas Program Studi 2. Peningkatan kualitas kerjasama PT dalam negeri dan luar negeri untuk menghasilkan penelitian unggul dan karya inovatif 3. Memperkuat kerjasama industri untuk kolaborasi riset aplikatif 4. Peningkatan kerjasama dengan asosiasi profesi untuk sertifikasi dosen dan mahasiswa
---	---	---

BAB IV

RENCANA, SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIANNYA



4.1. RENCANA JANGKA PANJANG

Dalam rangka mencapai visi dan misinya, Program Studi Diploma 3 Akuntansi melakukan pentahapan rencana jangka panjang (*milestones*) selama 10 tahun.

1. Periode 2013 – 2017. Periode ini memfokus pada peningkatan kualitas dan relevansi program studi, terutama dalam perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran, penyediaan sarana prasarana pendukung pembelajaran, dan kualitas sumberdaya manusia.
2. Periode 2013 – 2017. Periode ini memfokuskan pada peningkatan daya saing lulusan di tingkat nasional melalui pengembangan jejaring dengan industri dan asosiasi profesi serta sertifikasi profesi bagi dosen dan mahasiswa.

4.2. SASARAN

Mendasarkan pada analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (SWOT Analysis) maka disusun sasaran utama pengembangan jangka panjang Program Studi Diploma 3 Akuntansi yang koheren dengan sasaran STIE Perbanas Surabaya sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Input.
Salah satu aspek penting mutu perguruan tinggi dapat dilihat pada kualitas input, yaitu mahasiswa baru. Meskipun terdapat tren peningkatan kualitas input namun dirasa masih perlu perbaikan yang signifikan. Dengan input yang semakin baik maka diharapkan proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan tercipta efisiensi internal maupun eksternal.
2. Peningkatan Kualitas PBM.
Input yang baik tidak akan memberikan hasil lulusan yang baik tanpa adanya proses pembelajaran yang baik. Beberapa aspek penting penentu dalam proses pembelajaran yang berkualitas adalah tersedia sumberdaya manusia, khususnya dosen, yang kompeten, kurikulum yang dirancang dengan baik sesuai kebutuhan,

metode dan evaluasi pembelajaran, serta sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.

3. Peningkatan Daya Saing Lulusan.

Persaingan pasar tenaga kerja yang semakin ketat, baik karena jumlah lulusan yang semakin banyak, tuntutan kualitas dari industri, serta persaingan global dengan adanya MEA, menuntut Perguruan Tinggi untuk mampu menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi. Selain aspek hard-skills lulusan perlu juga dibekali dengan soft-skills yang baik. Lulusan juga dituntut untuk memiliki kompetensi profesi sesuai dengan tuntutan dunia industri. Tidak kalah pentingnya juga adalah berbagai program pemasaran lulusan perlu lebih ditingkatkan.

4. Peningkatan Kualitas SDM

Sumberdaya manusia merupakan aset paling penting bagi perguruan tinggi. Program Studi Diploma 3 Akuntansi melakukan pengembangan kompetensi dosen melalui studi lanjut jenjang doktor, sertifikasi kompetensi, serta keikutsertaan dosen dalam seminar, lokakarya, maupun konferensi. Pengembangan juga dilakukan untuk tenaga kependidikan

5. Peningkatan Kualitas Riset Unggulan.

Salah satu kelemahan utama perguruan tinggi di Indonesia adalah rendahnya karya inovatif dibidang penelitian. Menyadari hal ini PS Diploma 3 Akuntansi ingin meningkatkan karya penelitian aplikatif yang mampu menyelesaikan permasalahan bisnis dan perbankan, serta penelitian yang tersitasi oleh lembaga yang bereputasi.

6. Peningkatan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan bentuk nyata kontribusi program studi bagi kesejahteraan masyarakat. Meskipun sudah banyak kegiatan PkM telah dilakukan oleh dosen PS Diploma 3 Akuntansi, namun masih masih perlu ditingkat kuallitasnya terutama kolaborasi PkM dengan industri dan kerjasama internasional.

7. Pengembangan Manajemen Program Studi.

Berbagai program yang direncanakan tidak akan berhasil tanpa adanya sistem pengelolaan PS Diploma 3 Akuntansi yang baik. Perlu adanya peningkatan

kualitas pengelola maupun sistem pengelolaan program studi. Salah satu indikator penting kualitas pengelolaan program studi adalah nilai akreditasi.

8. Peningkatan Kerjasama

Kerjasama dengan industri, asosiasi profesi, dan perguruan baik dalam maupun luar negeri perlu lebih ditingkat dalam rangka meningkatkan daya saing lulusan serta kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

4.3. STRATEGI PENCAPAIAN

Strategi pencapaian ini tertuang dalam sasaran mutu, program kerja dan anggaran tahunan. Secara periodik semester maupun tahunan juga dilakukan evaluasi pencapaiannya, kemudian disampaikan ke Pembantu Ketua Bidang Akademik dan dosen dalam forum rapat koordinasi.

Berikut uraian detail sasaran dan strategi pencapaiannya serta target pencapaiannya.

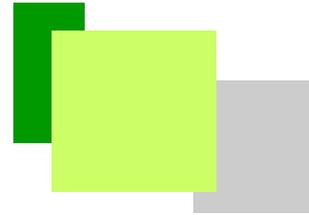
Tabel 4.1
Sasaran dan Strategi Pencapaian Prodi Diploma 3 Akuntansi

SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN	INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN		
			Baseline (2012)	2015	2017
PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN					
1. Peningkatan Kualiatas Input	a. Peningkatan kerjasama dengan SMU/SMK b. Peningkatan pemasaran ke SMU/SMK c. Penyelenggaraan lomba untuk SMU/SMK	Rasio Pendaftar Terhadap Daya Tampung	1:1,00	1:1,20	1:1,25
		Rata-2 Nilai Raport	7,2	7,5	7,75
2. Peningkatan kualitas PBM	a. Pengembangan kurikulum berbasis KKNI b. Peningkatan kompetensi dosen dalam PBM (studi lanjut, sertifikasi, pelatihan, workshop) c. Peningkatan kedisiplinan dosen di kelas d. Monitoring kehadiran mahasiswa e. Peningkatan metode dan media pembelajaran f. Peningkatan wawasan mahasiswa melalui kuliah tamu/kuliah umum dan magang g. Pengembangan pembelajaran berbasis IT h. Pemanfaatan Lab dalam pembelajaran i. Peningkatan karya/prestasi mahasiswa j. Evaluasi proses pembelajaran k. Peningkatan sistem monitoring pelaksanaan perkuliahan l. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung PBM	Skor Evaluasi Pembelajaran	3,9	3,95	4,00
		Rata-rata IPS	3,31	3,45	3,50
		Rata-rata IPK	3,25	3,25	3,25
		Masa Studi Lulusan	5	5	5
		% Kehadiran Mahasiswa	90,44%	94,10%	94,20%
		% Kehadiran Dosen	96%	97%	98%
		Masa Tunggu Lulusan	3,3 bln	3 bln	3 bln
3. Peningkatan Daya Saing Lulusan	a. Peningkatan kerjasama dengan pengguna lulusan b. Penyelenggaraan <i>Job Fair, Campus Hiring dan Job Preparation</i> c. Penyelenggaraan kerjasama dengan organisasi profesi d. Pengembangan <i>softskill</i> mahasiswa (SKPSM) e. Penyelenggaraan sertifikasi kompetensi	Masa Tunggu Lulusan	3,3 bln	3 bln	3 bln

SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN	INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN		
			Baseline (2012)	2015	2017
	f. Penyelenggaraan kuliah tamu/kuliah umum dengan praktisi g. Pengembangan kurikulum berbasis KKNI h. Penyelenggaran pembelajaran berbasis SCL i. Penyertaan dosen dalam program sertifikasi j. Peningkatan sarana dan prasarana k. Pemanfaatan Lab dalam pembelajaran l. Pemanfaatan ESAC (English Self Assess Centre)	Gaji Pertama Lulusan	1,2 jt	2,50 jt	2,70 jt
		Kesesuaian Pekerjaan	84%	85%	87%
		% Lulus Kompetensi	-	-	20%
		Skor TOEFL	423	450	480
4. Peningkatan Kualitas SDM	a. Pengembangan kompetensi dosen (studi lanjut) b. Pengembangan kompetensi dosen dalam bentuk pelatihan, workshop, seminar, konferensi c. Pelaksanaan evaluasi kinerja berbasis kompetensi	Dosen Bergelar S3	-	-	1
		Dosen Lektor Kepala	1	1	2
		Dosen Sertifikasi Pendidik	4	6	6
		Dosen Sertifikasi Kompetensi	3	4	6
PENELITIAN					
5. Peningkatan karya penelitian dosen	a. Pengembangan pusat kajian dan payung riset aplikatif bidang Keuangan dan Perbankan b. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung penelitian, seperti <i>software</i> dan jurnal c. Penyelenggaraan dan pengikutsertaan dosen dalam workshop dan konferensi d. Program penghargaan penelitian dan publikasi penelitian e. Peningkatan kualitas diseminasi hasil penelitian	Jumlah Penelitian dengan pendanaan internal	10	12	14
		Jumlah Penelitian dengan Pendanaan Eksternal	-	1	1
		Jumlah Publikasi Penelitian di Jurnal Nasional	6	8	10
		Jumlah Publikasi Penelitian Jurnal Internasional	-	-	1

SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN	INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN		
			Baseline (2012)	2015	2017
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT					
6. Peningkatan karya abdimas dosen	a. Pengikutsertaan dosen dalam seminar/lokakarya b. Pelatihan penyusunan proposal Pengabdian Kepada Masyarakat c. Peningkatan sarana dan prasarana dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat d. Pengembangan Sertifikasi Kompetensi Dosen	Jumlah Karya Abdimas dengan pendanaan internal	13	15	20
		Jumlah Karya Abdimas dengan Pendanaan Eksternal	-	1	1
		Jumlah Publikasi Karya Abdimas di Jurnal Nasional	0	2	4
		Jumlah Hibah PkM Dikti	0	0	1
KERJASAMA					
7. Peningkatan Manajemen Program Studi	a. Peningkatan kompetensi manajerial pengelola b. Perbaikan tatakelola program studi c. Peningkatan implementasi PDCA penjaminan mutu	Akreditasi Program Studi	B	A	A
KERJASAMA					
8. Peningkatan Kerjasama dengan PT, Pemerintah atau Swasta	a. Peningkatan kerjasama dengan pihak pemerintah dan industri perbankan b. Pengikutsertaan dalam kegiatan profesi	Jumlah Konsultasi Bisnis	5	7	10
		Jumlah Kerjasama dalam negeri	62	70	75
		Jumlah kerjasama luar negeri	14	17	20

BAB V PENUTUP



Rencana Strategis Program Studi Diploma 3 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya Tahun 2009-2013 merupakan landasan bagi penyusunan Rencana Operasional Program Studi sebagaimana tertuang dalam Rencana Program Kerja dan Rencana Anggaran Tahunan (RKAT) di tingkat Program Studi Sarjana Diploma 3 Keuangan dan Perbankan. Namun demikian apabila di masa mendatang terdapat perubahan kondisi lingkungan internal maupun eksternal, maka dapat dilakukan perubahan rencana strategis. Perubahan tersebut dilakukan oleh program studi setelah berkoordinasi dengan para dosen dan mendapat persetujuan dari pimpinan.